

## BAB VII

### RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian tentang isolasi zat berkasiat dari kulit buah manggis dan penelitian kasiat depresan susunan saraf pusatnya pada tikus putih.

Bahan yang digunakan serbuk kulit buah manggis yang sudah tua, kemudian dilakukan isolasi dengan cara ekstraksi dengan menggunakan pelarut benzen. Pemurnian isolat dengan cara kromatografi kolom.

Isolat yang didapat berupa serbuk kuning pucat dengan titik lebur  $180,7 - 181,9$  °C; dengan  $FeCl_3$  berwarna hijau dan dengan  $H_2SO_4$  pekat berwarna jingga dengan larutan kuning; panjang gelombang dalam etanol 95 % = 214,67; 244,50; 259,17; 317,96; dan 351,10; serta gugus fungsi; -OH; -CH<sub>3</sub>; C=O; C=C; inti aromatik; dan eter, yang teramati dari hasil spektrofotometer infra merah. Sedangkan dari kromatografi lapisan tipisnya didapatkan satu noda.

Dari penelitian efek farmakologinya sebagai depresan susunan saraf pusat pada tikus putih yang dibandingkan dengan diazepam, dapat disimpulkan bahwa isolat dengan dosis 100 mg/kg.BB. dapat meniadakan "pentobarbital sleeping time" 1,12 kali lebih besar dari diazepam dengan dosis 0,2 mg/kg.BB. yang diberikan secara i.p.